

DOA UNTUK BANGSA KITA

Ibadah Minggu Menyambut HUT RI ke 81 Tahun

16 Agustus 2026

GKI Nurdin

(KU 1) (KU 2)

(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming

(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x & penyalaan lilin

(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian

(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt : Umat yang terkasih, di pagi hari kita pasti pernah merasakan sentuhan kehangatan matahari, pernah mendengarkan kicauan manis burung di udara, bahkan terpukau oleh indahnya warna warni bunga bermekaran di taman. Apa yang kita pikirkan ketika malam tiba dan melihat taburan bintang-bintang gemerlapan di langit?

Pastilah hati kita bergetar menyadari betapa sempurnanya ciptaan Sang Khalik dan betapa agung dan besarnya Tuhan, Sang Pencipta alam semesta. Dan karena itu kita mau bersyukur atas segala keindahan alam yang Tuhan berikan dan atas anugerahNya karena hari ini kita diberi kesempatan untuk beribadah di rumah Tuhan. Maka marilah kita mengangkat suara menyanyikan kebesaran namaNya.

Pnt. ***umat diundang bangkit berdiri***

NYANYIAN UMAT

PKJ 28: 1, 2,3 – Nyanyikan Tuhanmu Haleluya

1. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat bala sorga, semua puji Dia!
Hendaklah semua puji nama Tuhan Allah
sebab atas perintahNya semuanya tercipta.
Hai, alam semesta yang diciptakan Tuhan Allah,
hai, api, hujan es dan salju, kabut, angin badai,
bernyanyilah semuanya, memuji-muji Dia,
sebab yang tinggi luhur hanya nama Tuhan Allah.

(Prosesi berlangsung di sini)

2. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat, kerubim, serafim pun, puji Dia!
Yang mendirikan semuanya untuk selamanya,
keagunganNya mengatasi langit, alam raya.
Wahai, segala raja serta pemerintah dunia,
teruna, anak dara, orang tua dan yang muda,
bunyikan bagi Tuhanmu seruling dan kecapi,
dan puji Dia dengan sorak-sorai dan menari.
3. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat, kerubim, serafim pun, puji Dia!
Hai, bintang, bulan, matahari, angkatlah suara;
serta segala langit dan seluruh cakrawala.
Hai, ular-ular naga, segenap samud'ra raya,
binatang liar, hewan, burung-burung yang bersayap,
padukanlah suaramu, besarkan nama Tuhan
yang agung dan perkasa dan berlimpah kekuatan.

VOTUM & SALAM

(*Berdiri*)

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat (*menyanyikan*) **Amin**

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm

D	A	Bm	F#m	G	D/A	A	D												
1	7	6	7	.	6	5	4	5	.	4	3	2	1	7	1	.	.	.	
A	-	min,	a	-	min,	a	-	min.											

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat **dan beserta saudara juga!**

PF Umat dipersilakan **duduk**

KATA PEMBUKA

(*Duduk*)

Pnt. Tak terasa sebentar lagi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia menginjak usianya yang ke 81 tahun. Kita percaya bahwa Kemerdekaan Indonesia bukanlah sekedar hasil perjuangan fisik para pahlawan di masa lalu tetapi karena berkat campur tangan dan anugerah Tuhan semata.

Kita bersyukur sebagai bangsa yang besar, Indonesia sudah melewati begitu banyak dinamika pergumulan bangsa, mulai dari pergantian pemerintahan, isu-isu Suku Ras Agama, berbagai masalah pertahanan, sosial politik, masa pandemi dan krisis ekonomi global. Kita sudah menyaksikan bagaimana tangan Tuhan yang bermurah hati tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa kita sampai saat ini.

Kita juga menyadari masih ada Pekerjaan Rumah yang banyak bagi Para pemimpin bangsa ke depan untuk tetap mengawal bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sejahtera dan bermartabat di mata dunia.

Maka dari itu sebagai warga negara dan umat Tuhan, kita memiliki tanggung jawab secara moral dan rohani untuk mewarnai kemerdekaan ini dengan hasil kerja yang nyata dan menjaganya melalui doa-doa kita.

NYANYIAN UMAT

KJ 336: 1, 2, 3, 4 – Indonesia, Negaraku

1. Indonesia, negaraku, Tuhan yang memb'rikannya;
kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.
2. Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;
dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
3. Kemakmuran, kesuburan, Tuhan saja sumbernya;
keadilan, keamanan, Tuhan menetapkan.

Modulasi

4. Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
kini dan sepanjang masa, s'lalu Tuhan sertanya.

PENGAKUAN DOSA

(duduk)

Pnt. ***(Penatua memimpin doa pengakuan dosa)***

Ya Tuhan Allah yang maha pengasih dan pengampun, kami datang dengan segala kerendahan hati memohon ampun ***(jeda)***.... mengakui segala kesalahan dan kelalaian kami sebagai warga negara Indonesia, tempat dimana kami lahir dan tinggal saat ini.

Seringkali kami tidak peduli dengan kondisi bangsa dan negara kami. Kami jarang mendoakan para pemimpin dan masalah-masalah bangsa. Kami lebih banyak memberi kritikan tajam dan penghakiman terhadap pemerintahan yang tidak sesuai standar kami. Kami gagal menjadi teladan dan saksi Kristus ditengah masyarakat tempat kami bekerja dan tinggal sehari-hari. Ampunilah kami dan bangsa kami ya Tuhan amin.

NYANYIAN UMAT

KK 86 : 1,2,3 - Kumohon Pengampunan

1. Kumohon pengampunan, Tuhan, atas segala dosa yang banyak kulakukan, Tuhan, nyata di hadapanMu.
2. Teguhkanlah imanku, Tuhan, bimbing setiap langkahku; jangan biarkan aku, Tuhan, sesat dari jalanMu.

Pnt. : umat diundang berdiri

3. Kau gunung harapanku, Tuhan, Sumber kehidupanku, tempat perlindunganku, Tuhan, dari jerat penggoda.

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF Bagi setiap kita yang mengakui dosa di hadapan Tuhan serta bertekad hidup baru, dengarkanlah berita pengampunan dan anugerah yang tertulis di dalam.....

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

PF Damai Kristus bagimu!

Umat Damai Kristus bagimu juga!

SALAM DAMAI

NYANYIAN UMAT

KJ 453 : 1,2 – Yesus Kawan Yang Sejati

1. Yesus kawan yang sejati bagi kita yang lemah.
 Tiap hal boleh dibawa dalam doa padaNya.
 O, betapa kita susah dan percuma berlelah,
 bila kurang pasrah diri dalam doa padaNya.
2. Jika oleh pencobaan kacau-balau hidupmu,
 jangan kau berputus asa; pada Tuhan berseru!
 Yesus Kawan yang setia, tidak ada taraNya.
 Ia tahu kelemahanmu; naikkan doa padaNya!

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(Duduk)

PF Umat dipersilakan **duduk**, mari kita berdoa...
 (Pelayan Firman memimpin doa epiklese)

BACAAN PERTAMA

L Pembacaan **Yeremia 29: 5-12**
(lektor membacakan Yeremia 29 : 5-12)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat **Syukur kepada Allah!**

BACAAN INJIL

(*Berdiri*)

PF Mari kita **berdiri** untuk menyambut Injil-Nya!
Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Matius 15:21-28**
(*Pelayan Firman membacakan Matius 15:21-28*)

Demikianlah Injil Tuhan kita Yesus Kristus.
Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah
dan yang memeliharanya dengan hidup yang benar.

Umat (*menyanyikan*) **KK 767h - Haleluya**

do = g 2/4 MM ± 88

5	5	5		5	6	5	4		3	.		3	5	4	3		2	.	
Ha-	le-lu	-	ya,	ha-le-lu	-	ya,			ha-	le-lu	-	ya.							
5	5	5		5	6	5	4		3	.		2	3	4	2		1	.	
Ha-	le-lu	-	ya,	ha-le-lu	-	ya,			ha-le-	lu	-	ya.							

Syair: Tradisional Gerejawi. Melodi: dari Zambia.

KHOTBAH

(*Duduk*)

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN ABEDNEGO (KU 1 & KU 2)

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Bertdiri)

Pnt. Mari kita **berdiri**.
Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli...

Umat

Pnt. *Umat dipersilakan duduk*

DOA SYAFAAT

(Duduk)

PF *(Pelayan Firman memimpin doa syafaat)*

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

(duduk)

Pnt. Mari memberikan persembahan kita sebagai ungkapan syukur dan tekad hidup yang benar kepada Tuhan.
Firman-Nya dalam **Ibrani 15:15-16**

Persembahan dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

NYANYIAN UMAT

KJ 337 : 1,2,3 – Betapa Kita Tidak Bersyukur

1. Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah.

Refrein:

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

2. Alangkah indah pagi merekah
bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti,
bunga pun bangkit harum berseri. **(Reff)**
3. Bumi yang hijau, langitnya terang,
berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh,
persada kita jaya dan teguh. **(Reff)**

DOA PERSEMBAHAN

(Berdiri)

Pnt. Umat diundang **berdiri**,
Mari kita berdoa *(jeda sejenak)*
(Pnt memimpin doa persembahan)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

PF *(Pelayan Firman memberikan narasi konklusi khotbah sebagai
pengantar ke nyanyian penutup)*

NYANYIAN UMAT

KK 726 – Satu Tanah Air

Satu tanah air, satu bangsa, dan satu dalam bahasa.
Indonesia kebanggaanku, engkaulah tanah airku.
Alam indah mempesona, suku bangsa beraneka,
budayanya sungguh kaya, karya agung Sang Pencipta.
Mari kita semuanya menghayati maknanya,
satu tanah air kita, satu bangsa dan bahasa.

PENGUTUSAN

(berdiri)

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF Jadilah saksi Kristus!

Umat Syukur kepada Allah!

PF Terpujilah Tuhan!

Umat kini dan selamanya.

BERKAT

(berdiri)

PF Terimalah berkat dari Tuhan:

(Pelayan Firman memberikan berkat)

Umat (menyanyikan) KMM 174 – Refrain Amin

do = f 4 ketuk

F F F F

1 . . 6 5 | 1 . . . | 3 . . 2 1 | 3 . . . |

A - min, a - min

F F Bb F/C C7 C

5 . . 6 | 5 . 4 . | 3 . 2 . | 1 . 0 0 |

a - min, a - min, a - min.

do = g

F F F F

0 0 0 0 | 0 5 5 6 5 | 0 0 0 0 | 0 5 5 6 5 |

Ha-le-lu-ya! Ha-le-lu-ya!

1 . . 6 5 | 1 . . . | 3 . . 2 1 | 3 . . . |

A - min, a - min

F F Bb F/C C7 C

5 . . 6 | 5 . 4 . | 3 . 2 . | 1 . 0 0 ||

a - min, a - min, a - min.

Syair: *Amen*, John F. Wilson 1970

Lagu: Anonim (Tradisional Spiritual). Akord: Yamuger 1988

VIDEO PEMBACAAAN TEKS PROKLAMASI

Pnt : Marilah dengan sikap hormat dan bangga kita menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya

LAGU INDONESIA RAYA

NYANYIAN PROSESI

KK 726 – Satu Tanah Air

(Prosesi keluar dilangsungkan di sini)

Satu tanah air, satu bangsa, dan satu dalam bahasa.
Indonesia kebanggaanku, engkaulah tanah airku.
Alam indah mempesona, suku bangsa beraneka,
budayanya sungguh kaya, karya agung Sang Pencipta.
Mari kita semuanya menghayati maknanya,
satu tanah air kita, satu bangsa dan bahasa.

Penutup Ibadah telah selesai, umat dipersilakan duduk dan
bersaat teduh. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus
memberkati.

Lonceng 1x